

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian ini untuk melihat pengaruh peran orang tua terhadap status karies molar pertama rahang bawah permanen pada anak retardasi mental di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta. Penelitian memakai kuesioner dan wawancara kepada orang tua.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi pada penelitian ini terdiri dari orang tua dari anak retardasi mental dan anak retardasi mental di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta.

##### **Sampel**

Sampel adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *total sampling* yaitu seluruh orang tua dari anak retardasi mental dan seluruh anak retardasi mental di SLB-C Dharma

Rena Ring Putra II Yogyakarta baik laki-laki maupun perempuan yang

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta yang berlokasi di jalan Kusumanegara nomor 105 B Yogyakarta.

#### **2. Waktu penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2012.

### **D. Kriteria Penelitian**

Kriteria penelitian terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi :

1. Anak retardasi mental yang terdapat di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta.
2. Orang tua dari anak retardasi mental yang terdapat di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta.
3. Orang tua dari anak retardasi mental yang dapat berkomunikasi dengan baik dan bisa baca tulis.
4. Anak retardasi mental dan orang tuanya yang bersedia ikut serta dalam penelitian.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini meliputi :

1. Anak retardasi mental yang pada saat dilakukan penelitian tidak masuk sekolah dikarenakan sakit atau hal yang lain.

2. Orang tua dari anak retardasi mental yang mengalami gangguan jiwa

3. Orang tua dari anak retardasi mental yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan tidak bisa baca tulis.
4. Orang tua dan anak retardasi mental yang tidak mau ikut serta dalam penelitian atau tidak mau menjadi subyek penelitian.

#### **E. Variabel Penelitian**

1. Variabel pengaruh : Peran orang tua dari anak retardasi mental
2. Variabel terpengaruh: Status karies molar pertama rahang bawah

Permanen

#### **F. Definisi Operasional**

1. Peran orang tua adalah memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan papan. Dalam memenuhi kebutuhan pangan, orang tua perlu memperhatikan kandungan dalam setiap makanan, sehingga dapat memilih makanan yang sehat untuk mendukung kesehatan gigi dan mulut anak. Fungsi pendidikan dan fungsi agama, orang tua berperan penting dalam memberikan pendidikan kesehatan gigi dan mulut sejak dini pada anak, seperti ketrampilan menggosok gigi, sehingga kebersihan gigi dan mulut anak terjaga. Fungsi ekonomi dan fungsi perlindungan, orang tua sebagai pelindung bagi anaknya dari gangguan, ancaman, atau kondisi yang menimbulkan ketidaknyamanan. Sama halnya dengan masalah gigi dan mulut pada anak, orang tua wajib membantu mengatasi masalah gigi anak (Yusuf, 2011)

2. Peran orang tua dibagi menjadi 3 kategori menurut Arikunto (2001) dengan ketentuan sebagai berikut : kategori “baik” jika responden dapat menjawab pertanyaan benar sebanyak 76-100% , kategori “cukup” jika responden dapat menjawab pertanyaan benar sebanyak 56-75%, dan kategori “buruk” jika responden dapat menjawab pertanyaan sebanyak <56% dari total pertanyaan yang ada.
3. Retardasi mental adalah keadaan dengan intelegensi yang kurang sejak masa perkembangan. Biasanya terdapat perkembangan mental yang kurang secara keseluruhan, tetapi gejala utama ialah intelegensi yang terbelakang (Maramis, 2004).
4. Karies gigi adalah suatu penyakit jaringan keras gigi, yang terdiri dari email, dentin, dan sementum, yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan (Kidd dan Bechal, 1992).
5. Status karies molar pertama bawah permanen dengan kriteria DMF-T. Apabila molar pertama rahang bawah permanen karies pada setiap anak dinilai = 1, apabila molar pertama rahang bawah permanen tidak karies pada setiap anak nilai = 0. Pemberian kuisioner dan wawancara kepada orang tua yang menggambarkan kebiasaan pola makan, kebiasaan cara menjaga kebersihan mulut, dan kebiasaan mengatasi masalah gigi anak, jika jawaban a mendapat skor 2 jika jawaban b mendapat skor 1 dan

## **G. Instrumen Penelitian**

Alat dan bahan yang dipakai dalam penelitian ini adalah

1. Alat diagnostik (sonde dan kaca mulut)
2. Sarung tangan latex
3. Masker
4. Alkohol 70% (untuk sterilisasi alat)
5. Odontogram
6. Daftar pertanyaan
7. Alat perekam suara

## **H. Cara Pengumpulan Data**

1. Data primer

Data primer diperoleh langsung dari lapangan yang meliputi status karies molar pertama bawah permanen memakai DMF T.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari orang tua dan pihak sekolah mengenai ketanggapan orang tua dan ketanggapan identitas di lokasi

## **I. Jalannya Penelitian**

### **Jalannya Penelitian**

#### **1. Tahap persiapan :**

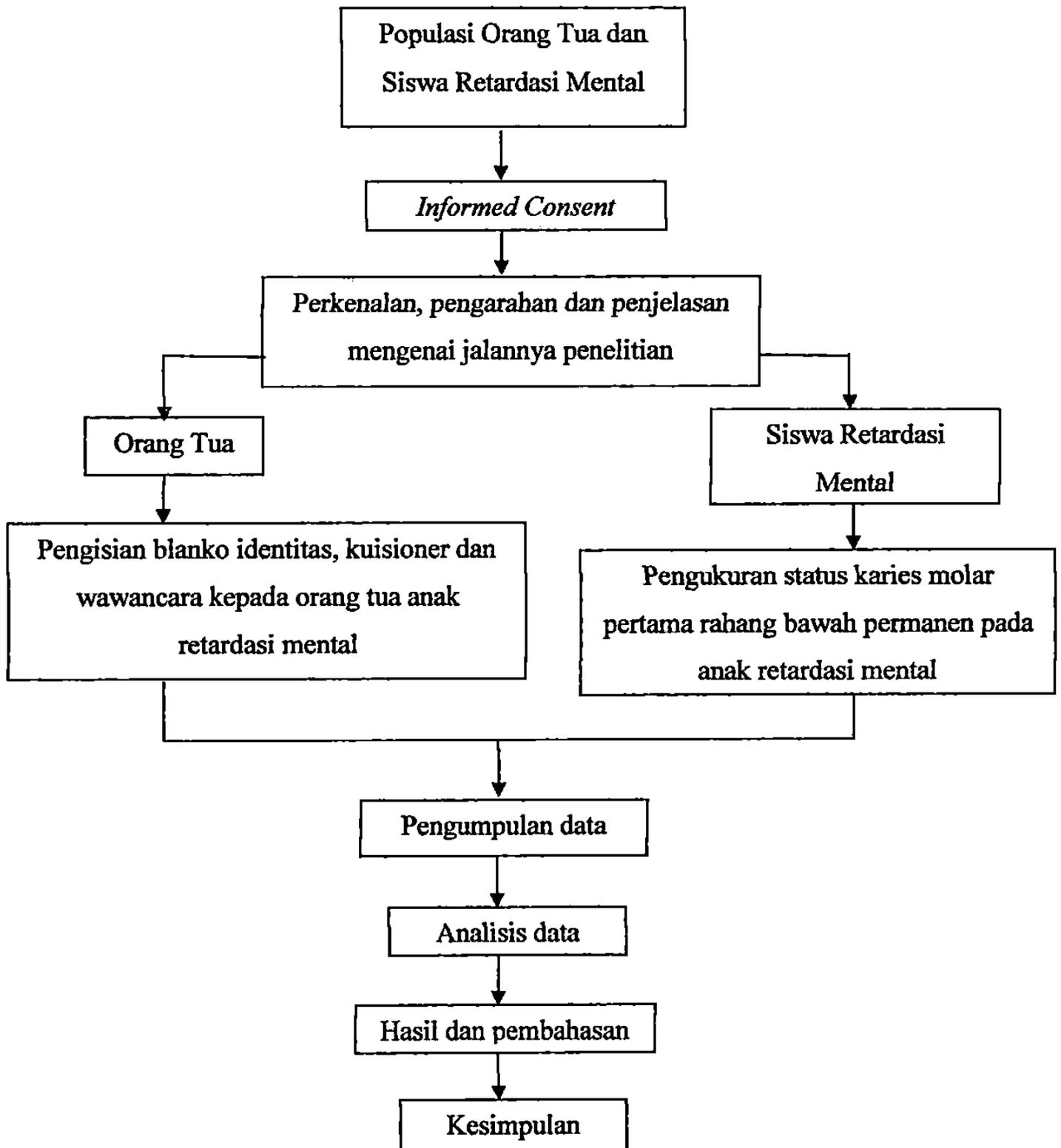
- a. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
- b. Pembuatan proposal KTI (Karya Tulis Ilmiah)
- c. Mengurus surat ijin penelitian ke SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta
- d. Menyiapkan alat dan bahan penelitian

#### **2. Tahap pelaksanaan**

- a. Melakukan perkenalan, pendekatan kepada siswa dan orang tua siswa serta penjelasan kepada subyek mengenai jalannya penelitian.
- b. Meminta persetujuan tindakan medis (*inform consent*) pada guru pendamping sebagai wakil dari siswa dan orang tua siswa.
- c. Mengukur status karies molar pertama bawah permanen pada siswa
- d. Memberikan blanko identitas pada orang tua siswa dalam pertemuan orang tua murid di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta dan melakukan wawancara terhadap orang tua siswa retardasi mental.

Revisi data, melakukan pengolahan data dan analisis data

## J. Alur Penelitian



## K. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji korelasi dan uji regresi menggunakan program SPSS for Windows Release 15,0 dengan nilai probabilitas ( $P$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak /  $H_a$  diterima. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%.

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap status karies molar pertama rahang bawah permanen pada anak retardasi mental di SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta, jika terdapat pengaruh maka dilanjutkan dengan uji regresi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel yang terlibat.

## L. Etika Penelitian

Sebelum penelitian berlangsung, subyek penelitian diberi penjelasan terlebih dahulu maksud dan tujuan penelitian secara singkat serta dijelaskan bahwa penelitian ini bersifat observasi, tidak melakukan intervensi apapun terhadap responden, serta data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya. Sebagai bukti kesediaan responden mengikuti penelitian ini, maka orang tua diminta untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disiapkan (*inform consent*). Peneliti menghormati harkat dan martabat